



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 26 Februari 2022/Periodik - 2021)

**BIDANG** : EKSEKUTIF  
**LEMBAGA** : BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN (BPKP)  
**UNIT KERJA** : PERWAKILAN BPKP PROVINSI SUMATERA SELATAN

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : **BUYUNG WIROMO SAMUDRO**
2. Jabatan : **KEPALA PERWAKILAN BPKP PROVINSI SUMATERA SELATAN**
3. NHK : **63670**

**II. DATA HARTA****A. TANAH DAN BANGUNAN** Rp. 1.576.568.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 108 m<sup>2</sup>/45 m<sup>2</sup> di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 189.963.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 180 m<sup>2</sup>/75 m<sup>2</sup> di KAB / KOTA KOTA DEPOK , HASIL SENDIRI Rp. 513.165.000
3. Tanah Seluas 182 m<sup>2</sup> di KAB / KOTA KOTA DEPOK , HASIL SENDIRI Rp. 451.440.000
4. Bangunan Seluas 33 m<sup>2</sup> di KAB / KOTA KOTA JAKARTA TIMUR , HASIL SENDIRI Rp. 422.000.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN** Rp. 195.000.000

1. MOBIL, TOYOTA STARLET SEDAN Tahun 1996, HASIL SENDIRI Rp. 25.000.000
2. MOBIL, TOYOTA INNOVA DIESEL MINIBUS Tahun 2013, HASIL SENDIRI Rp. 170.000.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA** Rp. 255.368.000**D. SURAT BERHARGA** Rp. 212.562.590**E. KAS DAN SETARA KAS** Rp. 709.024.867**F. HARTA LAINNYA** Rp. 1.500.000

**Sub Total** Rp. 2.950.023.457

**III. HUTANG** Rp. 246.151.700**IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)** Rp. 2.703.871.757

## Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan



dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.